

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil pada penelitian yang telah diperoleh, maka saya sebagai penulis mendapatkan kesimpulan yaitu:

1. Hasil pengkajian ditemukan data bahwa pasien merupakan pasien dengan asma. Pasien mengalami gangguan sistem pernapasan. Pasien mengeluh sesak napas, dada kanan dan kiri terasa ampeg, keluhan disertai batuk. Tampak terjadi penurunan saturasi oksigen 89%, frekuensi pernapasan meningkat 32x/mnt, suara napas mengi.
2. Diagnosa keperawatan prioritas yang ditegakkan peneliti pada pasien adalah bersihan jalan napas tidak efektif.
3. Intervensi yang diberikan pada pasien berupa manajemen jalan napas dengan melakukan intervensi terapi nebulizer.
4. Implementasi keperawatan untuk mengatasi masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif pasien Ny.S yaitu dengan terapi nebulizer. Penerapan terapi dilakukan dengan menggunakan dua jenis obat utama, yaitu Ventolin (salbutamol) dan Combivent (kombinasi ipratropium bromide dan salbutamol) dengan durasi pemberian 15–30 menit per sesi.
5. Proses evaluasi keperawatan pada pasien dengan asma dengan masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif telah teratasi. *Evidence Based Practice* untuk membantu mengatasi masalah bersihan jalan napas tidak efektif yaitu dengan terapi nebulizer telah terbukti efektif mengatasi masalah pernapasan pada pasien asma.

## B. Saran

Berdasarkan hasil analisis pada pasien asma dengan menggunakan nebulizer, maka saya selaku penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan meningkatkan pemahaman tentang penanganan asma melalui manajemen bersihan jalan napas dengan nebulizer. Edukasi diperlukan agar keluarga mampu mengenali tanda awal serangan, melakukan pertolongan pertama dengan tepat, serta segera memanfaatkan fasilitas kesehatan, sehingga risiko perburukan dapat diminimalisir dan kualitas hidup pasien meningkat.

### 2. Bagi Pengembangan ilmu pengetahuan keperawatan

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi tambahan dalam pengembangan ilmu keperawatan, khususnya terkait penerapan nebulizer sebagai intervensi bersihan jalan napas. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk penelitian selanjutnya dengan cakupan lebih luas guna mendukung perkembangan ilmu sesuai kebutuhan pelayanan kesehatan.

### 3. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan pengalaman langsung dalam penerapan prosedur keperawatan pada pasien asma menggunakan nebulizer. Pengalaman tersebut bermanfaat sebagai bekal dalam penelitian lebih lanjut maupun praktik profesional, serta dapat menjadi evaluasi terhadap efektivitas intervensi yang dilakukan.